

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari uraian hasil penulisan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam yang dilakukan di PLK Bima Sakti La Tansa Demak terhadap anak-anak korban konflik Timika Papua sudah cukup optimal. Terbukti anak-anak sudah dapat menjalankan atau menerapkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari di PLK yang telah dibimbing oleh para Ustadz dan pembimbing. Pendekatan psikologis dan bimbingan penyuluhan agama Islam yang dilakukan menjadikan anak yang mudah untuk terjalinnya hubungan saudara dan saling percaya antara para pembimbing dan anak menjadikan tingkah laku dan sikap anak menjadi terkontrol dan ada perubahan yang lebih baik dari sebelumnya dan dengan ajaran agama yang baik juga merubah anak-anak menjadi baik.
2. Faktor yang Pendukung dan penghambat proses bimbingan dan penyuluhan Islam bagi anak korban konflik Timika Papua di PLK Bima Sakti La Tansa Kabupaten Demak merupakan suatu hal yang sangat penting dalam memperbaiki sikap, sifat dan pengetahuan agama Islam pada anak yaitu:

- a. Faktor pendukung yaitu:
 1. Lingkungan PLK yang memberikan banyak dukungan dalam kelancaran kegiatan bimbingan yang dilakukan dengan sistem pesantren. B.
 2. Sikap para pembimbing yang memosisikan dirinya terhadap anak sebagai seorang teman, orang tua, kakak dan adanya keterbukaan anak kepada pembimbing tentang permasalahannya.
- b. Faktor penghambat yaitu:
 1. Kondisi psikologi anak yang tidak menentu.
 2. Latar belakang masalah anak yang cukup berat.
 3. Kurangnya pengetahuan dasar agama yang dimiliki sejak kecil.

5.2. Saran-saran

Mengingat proses bimbingan dan penyuluhan Islam dalam menangani anak korban konflik sudah berjalan dengan baik, maka penulis memberikan saran-saran:

1. Untuk pembimbing:
 - a. Pembimbing lebih meningkatkan proses bimbingan tersebut sehingga maksimal bahkan sempurna.
 - b. Pembimbing lebih banyak mempelajari perubahan dan perkembangan sikap pada anak untuk dapat mudah mengetahui dan memperbaiki lebih baik lagi ikap pribadi individu pada anak-anak yang perlu ditangani dengan khusus untuk lebih baik.

2. Bagi PLK Bima Sakti La Tansa

- a. Hendaknya meningkatkan usaha pemenuhan sarana dan prasarana atau fasilitas bimbingan dan penyuluhan Islam.
- b. PLK Bima Sakti La Tansa hendaknya membuat kerja sama dengan para penyuluh agama di Kementrian atau penyuluh agama sekitar untuk penambahan wawasan tentang bimbingan penyuluhan Islam.
- c. PLK Bima Sakti La Tansa hendaknya meningkatkan kegiatan sosial kemasyarakatan tidak hanya agama saja namun kegiatan-kegiatan sosial lainnya untuk dapat mengembangkan kegiatan agama Islam dalam berdakwah kepada masyarakat.

5.3 Penutup

Syukur Alhamdulillah atas rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penyusunan skripsi tentang bimbingan konseling Islam dalam menangani anak korban konflik Timika Papua di PLK Bima Sakti La Tansa Kabupaten Demak dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis berusaha semaksimal mungkin, namun karena keterbatasan kemampuan penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, banyak kekurangannya. Meskipun demikian, penulis berharap penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi semua, khususnya bagi penulis sendiri. Penulis mengharapkan berbagai saran dan kritik demi sempurnanya skripsi ini.